

**PENGARUH WAKTU PEMBERIAN ASPIRIN DAN KALSIUM
TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU
HAMIL DENGAN SKRINING RESIKO
PREEKLAMPSIA POSITIF**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



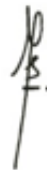
Oleh :
SANDRI EKA PUTRI
NIM. 25104056

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar skripsi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 16 Agustus 2026
Pembimbing Utama



Melati Puspita Sari, S. ST., M. Keb
NIDN. 0726078802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Waktu Pemberian Aspirin Dan Kalsium Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Dengan Skrining Resiko Preeklampsia Positif*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Sandri Eka Putri
NIM : 25104056
Hari : Senin
Tanggal : 24 Agustus 2026
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb
NIDN.0703038803

Anggota penguji I



Trisna Pangestuningtyas, SST., M.Keb.
NIDN. 0704078804

Anggota penguji II



Melati Puspita Sari, S. ST., M. Keb
NIDN. 0726078802

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Garuh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0705058706

PENGARUH WAKTU PEMBERIAN ASPIRIN DAN KALSIUM TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DENGAN SKRINING RESIKO PREEKLAMPSIA POSITIF

Effect Of Aspirin And Calcium Administration Time On The Incidence Of Preeclampsia In Pregnant Women With Positive Preeclampsia Risk Screening

Sandri Eka Putri ^{1*}, Melati Puspitasari^{2*}, Dini Eka Pripuspitasari ^{3*}, Trisna Pangestuning Tyas ^{4*}

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,
e-mail : masyandriaz111@gmail.com

^{3,4}Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,

*korespondensi Penulis:

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu serta perinatal di Indonesia dengan kontribusi sekitar 20–25% terhadap kematian maternal. Pencegahan dapat dilakukan melalui pemberian aspirin dosis rendah dan kalsium pada ibu hamil berisiko tinggi, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh ketepatan waktu pemberian. Di Puskesmas Sukowono, kasus preeklampsia meningkat menjadi 38 kasus pada tahun 2024 sehingga diperlukan evaluasi terhadap waktu pemberian terapi. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh waktu pemberian terapi aspirin dan kalsium terhadap kejadian preeklampsia di Puskesmas Sukowono. **Metode:** penelitian merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain kohort retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis ibu hamil dengan hasil skrining risiko preeklampsia (RPE) positif yang mendapatkan terapi aspirin dan kalsium pada usia kehamilan ≤ 16 minggu dan > 16 minggu. Populasi penelitian berjumlah 32. Sampel berjumlah 32 ibu hamil yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar tabulasi dan dianalisis secara statistik. **Hasil:** dari hasil uji statistik *Fisher Exact Test* didapatkan $p=0,024$. Nilai *Relative Risk (RR)* sebesar 0,241. **Kesimpulan:** waktu pemberian aspirin dan kalsium berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan RPE positif. Dan *Relative Risk (RR)* menunjukkan bahwa pemberian terapi tepat waktu bersifat protektif, dengan risiko preeklampsia 0,241 kali. **Saran:** Tenaga kesehatan perlu melakukan skrining RPE sejak dini serta memastikan pemberian aspirin dan kalsium sesuai waktu yaitu pada usia kehamilan 12-16 minggu.

Kata Kunci: Preeklampsia, Aspirin, Kalsium, Waktu Pemberian Terapi, Ibu Hamil

Background: Preeclampsia is one of the main causes of maternal and perinatal morbidity and mortality in Indonesia with a contribution of around 20–25% to maternal mortality. Prevention can be done through the administration of low-dose aspirin and calcium to high-risk pregnant women, but its effectiveness is affected by the timeliness of administration. At the Sukowono Health Center, preeclampsia cases have increased to 38 cases in 2024, so an evaluation of the timing of therapy is needed. Objective: To determine the effect of the time of giving aspirin and calcium therapy on the incidence of preeclampsia at the Sukowono Health Center. Methods: The study was an observational quantitative analytical study with a retrospective cohort design using secondary data from the medical records of pregnant women with positive preeclampsia risk screening (RPE) results who received aspirin and calcium therapy at ≤ 16 weeks and > 16 weeks of gestation. The sample amounted to 32 pregnant women who were selected using the total sampling technique. Data was collected using tabulation sheets and statistically analyzed. Results: from the results of the Fisher Exact Test statistical test, $p=0.024$ was obtained. The Relative Risk (RR) value is 0.241. Conclusion: the timing of aspirin and calcium administration has an effect on the incidence of preeclampsia in pregnant women with positive RPE. And Relative Risk (RR) showed that timely therapy was protective, with a risk of preeclampsia of 0.241 times. Advice: Health workers need to conduct RPE screening early and ensure the administration of aspirin and calcium according to the time, namely at 12-16 weeks of pregnancy.

Keywords: Preeclampsia, Aspirin, Calcium, Timing of Therapy, Pregnant Women